

Nama : Dita Khoirunnisa
 NPM : 2013053106
 Kelas : 3D
 Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan
 Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd
 Muhsom, M.Pd. I

UAS

1. A	11. C	21. A	31. c
2. D	12. B	22. D	32. c
3. B	13. C	23. c	33. A
4. D	14. A	24. B	34. c
5. B	15. B	25. D	35. c
6. D	16. B	26. c	36. c
7. D	17. A	27. A	37. A
8. B	18. C	28. C	38. D
9. C	19. A	29. A	39. B
10. A	20. C	30. D	40. c

Essay

- Untuk meningkatkan efisiensi kerja seorang guru, dapat dilakukan melalui cara-cara sebagai berikut :
 - Mengikuti Penataran, karena kegiatan penataran ditujukan untuk meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil yang optimal.
 - Mengikuti kursus-kursus pendidikan, biasanya meliputi pendidikan arab dan Inggris, serta komputer.
 - Memperbanyak membaca, karena guru yang profesional harus banyak membaca berbagai macam buku untuk menambah bahan materi yang akan disampaikan.
 - Mengadakan kunjungan ke sekolah lain (Studi Komperatif)
 - Mengadakan hubungan dengan wali siswa.
- Menghadapi permasalahan tersebut yang terpenting adalah bagaimana guru bisa kreatif sehingga dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai. Sehingga dengan keterbatasan sarana dan prasarana di Sekolah tidak menghambat proses pembelajaran. Dalam peningkatan pembelajaran seperti hal nya pengajaran yang baik sehingga mutu peserta didik lebih berkualitas dan perlunya kejujuran serta rencana yang strategis terhadap manajemen keuangan

Pendidikan, agar pendidikan saat ini teroptimalkan dan dapat meningkatkan sarana dan prasarana di Sekolah.

3. Cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan kendala dalam proses mencapai tujuan dari manajemen pendidikan adalah dengan mengikuti berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru serta meningkatkan mutu manajemen pendidikan. Selain itu juga kita dapat menerapkan manajemen berbasis sekolah sebagai suatu sistem pengaturan atau pengelolaan institusi pendidikan dengan mengerahkan segenap kemampuan sumber daya institusi yang ada di sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.
4. Yang menjadi penanggung jawab dalam pemeliharaan Sarana dan Prasarana di Sekolah adalah seluruh warga sekolah. Cara mengatasi kerusakan fasilitas sarana dan prasarana yang diakibatkan oleh peserta didik adalah dengan mengkoordinasikan masalah tersebut dengan siswa yang bersangkutan dan walinya. Oleh sebab itu, kita harus mengadakan hubungan dengan wali siswa, sehingga permasalahan tersebut dapat kita selesaikan secara bersama-sama.
5. Hambatan dalam peningkatan efektivitas sekolah adalah
 1. Mutu kinerja sekolah yang kurang berkualitas, karena hal tersebut mampu menghambat prestasi para peserta didik sehingga efektivitas sekolah dapat terhambat.
 2. Sarana dan prasarana belajar yang kurang memadai, karena fasilitas belajar menyangkut ketersediaan hal-hal yang dapat memberikan kemudahan bagi perolehan pengalaman belajar yang efektif dan efisien.